

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tentang peran lembaga Pendidikan guru taman pendidikan Al-Qur'an (PGTQ) An-Nahdliyah dalam proses reproduksi sosial terhadap masyarakat akan diteliti menggunakan metode kualitatif. Metode yang akan digunakan peneliti untuk mengkaji informasi yang peneliti lakukan di Dusun Winong, Desa Sidomulyo Kec. Wates Kab. Kediri.

Metode kualitatif memiliki esensi untuk memahami suatu fenomena dalam masyarakat, memahami dengan mendalam berdasar sudut pandang subjek ataupun kelompok. menurut beberapa ahli berikut definisi penelitian kualitatif.

Denzin dan lincoln (1994), menurut pendapatnya penelitian kualitatif ditujukan sebagai cara mencapai pemahaman yang mendalam tentang organisasi maupun peristiwa daripada mendeskripsikan sebagian permukaan dari suatu sampel besar dari suatu populasi. Denzin dan lincoln juga menegaskan bahwa peneliti dan subjek penelitian haruslah mengenal dan bersangkutan secara langsung, tidak boleh ada pemisah (*gap*). Sehingga pengalaman yang didapatkan bersifat apa adanya, sebenar-benarnya, dan aktual.¹

¹ Haris herdiansyah, *metodologi penelitian kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012).

Banister at al (1994), menurutnya penelitian kualitatif adalah metode untuk mengungkapkan fenomena, memberikan gambaran fenomena, eksplorasi fenomena, dan penjelasan dari suatu fenomena. Fenomena tidak hanya berada di luar melainkan tersembunyi sampai ke dasar. Dengan begitu cara kerja dari kualitatif adalah mengungkap makna sedalam-dalamnya.²

Moleong, (2005), menurutnya penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki maksud dalam memahami fenomena mengenai apa yang telah dialami subjek penelitian, seperti persepsi, perilaku, tindakan, motivasi dan lain-lain.³

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan makna berdasarkan suatu fenomena yang ada dalam masyarakat. Beberapa poin yang harus diperhatikan dalam penelitian kualitatif yaitu, Penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipercaya keabsahan datanya serta kesahihannya (reliabilitas dan validitas nya), serta dapat bersifat subjektif maupun objektif. Fenomena dalam konteks sosial merupakan kesatuan subjek dengan lingkungan sosialnya, dan saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Penelitian kualitatif bersifat alamiah, apa adanya sesuai konteks yang terjadi dalam ranah. Proses interaksi yang terjalin antara peneliti dan fenomena yang ada haruslah terjalin kondusif dan baik.

²*Ibid,*

³*Ibid,*

Dalam PGTQ An-Nahdliyah, peneliti menempatkan sebagai santri, yang mengikuti proses berlangsungnya kegiatan yang terdapat dalam lembaga tersebut, dengan hal tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui secara mendalam mengenai nilai-nilai Islam yang dilaksanakan lembaga PGTQ An-Nahdliyah pada masyarakat Dusun Winong Desa. Sidomulyo Kec. Wates Kab. Kediri.

Peneliti memakai pendekatan fenomenologi, yaitu pendekatan yang berfokus terhadap pengalaman hidup seseorang, pendekatan ini melihat pengalaman hidup untuk melihat dan memahami mengenai sosial budaya, politik ataupun sejarah.⁴ Fenomenologi adalah studi pengetahuan yang berawal dari kesadaran dan cara memahami bentuk objek peristiwa yang mengalaminya dengan secara sadar. Dalam fenomenologi memiliki makna suatu metode yang bertujuan memperoleh ilmu pengetahuan yang baru, bisa juga pengembangan pengetahuan dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis, logis, tidak berdasar pada apriori ataupun prasangka, kritis, dan tidak dogmatis.

Sedangkan menurut Hegel, fenomenologi mengarah terhadap pengalaman yang ada dan muncul dalam kesadaran, penjelasannya mengenai fenomenologi adalah ilmu yang menggambarkan sesuatu yang dirasakan, diterima, diketahui dalam kesadarannya secara langsung serta juga dari pengalamannya. Di dalam studi fenomenologi terdapat dua hal fokus utama, yaitu; 1) *textural description*: fenomena apa yang sudah

⁴Limas dodi, *metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2015), hlm 284.

dialami oleh subjek penelitian. Dimana hal-hal yang dialami merupakan aspek yang bersifat faktual, objektif, dan empiris. 2) *structural description*: bagaimana pengalaman yang diterima subjek sekaligus memaknai pengalaman tersebut. Aspek menyangkut penilaian, perasaan, pendapat, harapan, juga respons subjektif dari subjek lain yang berkaitan juga dengan pengalaman tersebut.⁵ Peneliti menggunakan metode fenomenologi karena ingin mengetahui makna pengamalan dari suatu subjek yaitu santri PGTQ An-Nahdliyah. Tentang apa yang santri alami dan bagaimana pengalaman santri selama belajar di PGTQ An-Nahdliyah. Sehingga pengalaman-pengalaman dan pemaknaan tersebut berpengaruh terhadap proses reproduksi sosial yang santri lakukan di masyarakat.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian bersifat partisipatif, yaitu peneliti langsung terjun secara langsung di lapangan. Berinteraksi dan menjadi bagian dari PGTQ An-Nahdliyah, diharapkan dengan menjadi bagian dari lembaga tersebut peneliti mendapatkan data yang konkret, detail, dan spesifik.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu menjelaskan tempat yang digunakan saat proses penelitian, ini dilaksanakan selama 3 bulan. Lokasi penelitian adalah Lembaga PGTQ An-Nahdliyah. Lembaga ini terletak di Dusun Winong Desa Sidomulyo Kec. Wates kab. Kediri.

D. Data dan Sumber Data

⁵ Abd.Hadi, penelitian kualitatif, (CV. Pena Persada: purwokerto, 2021).

Sumber data penting untuk digali, bisa melalui seseorang, benda, dokumen, buku, benda, suatu proses kegiatan, atau hal-hal yang mendukung lainnya. Penggalan data menggunakan sumber data sekunder dan sumber data primer.

a. Sumber data primer

Yaitu sumber data dari hasil yang diperoleh langsung atau hasil pertama dari subjek atau objek penelitian. Jadi hasil yang didapatkan merupakan hasil nyata tanpa adanya suatu perantara. Sumber data akan diperoleh peneliti berdasarkan proses wawancara dan observasi terhadap masyarakat.⁶

Penelitian difokuskan pada lembaga PGTQ An-Nahdliyah wates, cara yang digunakan dalam pengambilan data informan disebut dengan *purposive sampling* yaitu sesuai dengan pertimbangan kriteria.

Untuk mengetahui proses reproduksi yang dilaksanakan PGTQ An-Nahdliyah terhadap masyarakat, peneliti mengambil beberapa sampel informan, sebagai berikut;

Tabel 1.1: Data informan

| No | Nama informan (inisial) | Keterangan |
|----|-------------------------|---|
| 1 | Siti Mahmudah | Santriwati PGTQ An-Nahdliyah Wates 2018 |
| 2 | Siti S | Santriwati PGTQ An-Nahdliyah Wates 2018 |

⁶Haris herdiansyah, *metodologi penelitian kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012).

| | | |
|---|---------------|---|
| 3 | Lailiatul N | Santriwati PGTQ An-Nahdliyah Wates 2021 |
| 4 | Zahwa | Santriwati PGTQ An-Nahdliyah Wates 2021 |
| 5 | Anis | Santriwati PGTQ An-Nahdliyah Wates 2021 |
| 6 | Istiqomatin S | Santriwati PGTQ An-Nahdliyah Wates 2021 |
| 7 | Shohibul M | Santri PGTQ An-Nahdliyah Wates 2021 |

b. Sumber data sekunder

Data sekunder berasal dari data-data sebelumnya. Seperti data lembaga PGTQ An-Nahdliyah, hasil penelitian jurnal atau skripsi, serta buku yang relevan untuk dijadikan tinjauan referensi mengenai proses reproduksi sosial. Untuk mendukung keabsahan data peneliti menggali data mengenai profil, gambaran kerja PGTQ An-Nahdliyah Wates.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data penting dilakukan karena merupakan langkah strategis dalam sebuah penelitian dan agar data yang didapatkan memenuhi standar penelitian. Pengumpulan data dalam metode kualitatif bisa menggunakan sumber sekunder dan sumber primer, yaitu sumber primer data secara langsung diberikan dari pemberi data, dan dalam kondisi yang alamiah. Sedangkan sumber sekunder adalah tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, melainkan melalui dokumen atau orang lain.⁷

⁷Limas dodi. *metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2015).

Setiap kegiatan pasti membutuhkan data sebagai bahan materi. penelitian kualitatif memiliki beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, studi pustaka, FGD, dokumentasi. Pengaplikasian metode haruslah didasarkan pada kebutuhan dan kepentingan peneliti, sehingga penelitian lebih fleksibel. Fleksibel dalam hal ini berarti bahwa jika sebelumnya sudah menentukan metode pengumpulan data menggunakan observasi, namun ternyata di lapangan tidak memungkinkan dilakukan observasi, maka untuk menjaga keaslian penelitian, metode bisa digantikan dengan metode yang lain sesuai konteks di lapangan saat itu⁸ Instrumen pengumpulan data menggunakan beberapa teknik yaitu;

1. Teknik Observasi

Observasi berasal dari kata bahasa latin, yaitu mengikuti dan memperhatikan. Observasi sering dilakukan sebagai kepentingan validitas data dan *cross check*, observasi merupakan perilaku atau tindakan yang terlihat serta tujuan yang ingin dicapai. Inti dari observasi adalah mengamati apa saja yang nampak, didengar, dilihat, diukur dan haruslah memiliki tujuan.⁹

Teknik observasi adalah pencatatan dan pengamatan sistematis pada gejala yang nampak dalam objek penelitian. Observasi bisa dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Maksud dari pengamatan secara langsung yaitu peneliti langsung berada di lokasi

⁸Haris herdiansyah, *metodologi penelitian kualitatif*, (Jakarta: salemba Humanika, 2012).

⁹*Ibid*,

penelitian, sedangkan tidak langsung yaitu tidak pada berlangsungnya kejadian atau peristiwa yang sedang diteliti. Menurut J.P. Spradley dalam situasi sosial ada 3 komponen yang perlu diamati yaitu, pelaku (aktor), kegiatan (aktivitas), dan ruang (tempat). Ada beberapa macam penelitian kualitatif observasi partisipatif dan nonpartisipatif, observasi terus terang atau tersamar, observasi tak berstruktur. Salah satunya yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi partisipatif, yakni penelitian dilakukan secara langsung, mengamati secara dekat dan berinteraksi dengan subjek yang diteliti.

2. Wawancara/ Interview

Wawancara / interview adalah proses komunikasi maupun interaksi dalam mengumpulkan suatu informasi melalui tanya jawab dari peneliti dengan informan dan juga subjek penelitian. Wawancara sangat penting dilakukan untuk memperdalam penelitian, berbeda dengan observasi, dalam wawancara peneliti akan mengetahui dan menemukan hal-hal mendalam dari responden. Dalam penelitian kualitatif, salah satu metode pengumpulan data yang utama yaitu wawancara. Menurut Moleong (2005), wawancara adalah melakukan percakapan dengan maksud tertentu. Kegiatan wawancara dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interview).¹⁰

¹⁰Limas dodi, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2015), 220.

Penelitian ini memfokuskan pada santri PGTQ An-Nahdliyah, beberapa santri yang diwawancarai yaitu Anis, Lailiatul, Zahwa, Siti Suhainikmah, Siti Mahmudah, Istiqomatin, Shohibul M mereka adalah sebagian kecil santri yang mengikuti PGTQ An-Nahdliyah.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode yang digunakan subjek sendiri maupun subjek lain dengan cara pengumpulan data. Studi dokumentasi dapat dipakai peneliti untuk mendapatkan gambaran dari media tertulis juga sudut pandang subjek. Dalam teknik ini pengumpulan data dilakukan dengan melihat/ mencatat laporan yang sudah tersedia.¹¹ Dokumentasi yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu; foto atau gambar kegiatan selama proses berlangsungnya penelitian, data-data atau tulisan yang terkait dengan profil lembaga, serta transkrip wawancara. Sehingga dengan beberapa dokumen yang terkumpul peneliti mampu melakukan validitas data untuk memahami fenomena yang terdapat di lembaga PGTQ An-Nahdliyah Wates.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode yang dipakai untuk menjawab permasalahan penelitiannya/ melengkapi penelitiannya melalui buku, koran, majalah, jurnal, atau dokumen yang terdapat dalam internet.¹²

F. Analisis Data

¹¹*Ibid*, 227.

¹² Sugiarti, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: UMMPress, 2020)

Analisis data adalah proses mengatur dan mencari dengan sistematis catatan lapangan, transkrip wawancara, serta bahan lain yang dihimpun juga dikumpulkan peneliti setelah melaksanakan kegiatan pengambilan data di lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan memaparkan informasi yang faktual dari hasil yang diperoleh di lembaga PGTQ An-Nahdliyah Wates. Mengenai peran yang dilakukan santri dan bentuk reproduksi sosial. Menggunakan model miles & huberman, mengemukakan bahwa data kualitatif mempunyai aktivitas dalam menganalisis suatu hal secara terus-menerus dan secara integratif. Aktivitas berupa *display*, *reduction*, dan *conclusion verification*.

a. Reduksi Data

Adalah proses berpikir yang memerlukan keluasan serta kecerdasan juga kedalaman wawasan tinggi. Dalam proses reduksi data, terjadi kegiatan merangkum, memilah, hal-hal yang penting dan pokok dalam penelitian.

b. Penyajian Data

Digunakan sebagai alat untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang sudah terjadi, dan merancang program selanjutnya melalui apa saja yang sudah difahami.

Mengambil kesimpulan/ verifikasi, penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk mendapatkan makna yang sudah dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif penemuan diharapkan belum pernah ada dari

sebelumnya/ penemuan baru. Temuan dapat berupa gambaran objek yang masih belum nampak jelas, sehingga setelah diteliti mendapatkan kejelasan tidak bersifat remang-remang. Juga dapat berupa hubungan kausal atau hipotesis, interaksi, dan teori.¹³

Dari hasil yang sudah ditemukan, bahwa lembaga PGTQ An-Nahdliyah merupakan lembaga berbasis Nahdlatul Ulama. Lembaga tersebut memberikan wadah bagi masyarakat dalam menuntut ilmu agama, kegiatan utamanya ialah belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah. Kegiatan belajar dilaksanakan seminggu sekali di hari Minggu. Berbasis pendidikan formal, dalam PGTQ terdapat dua kelas yaitu PBP (Program Buku Paket) dan PSQ (Program Sorogan Al-Qur'an) sesuai dengan kelas-kelas yang sudah ditentukan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara terus-menerus. Dari hasil yang sudah ditemukan dari lapangan selanjutnya disatukan dan dianalisis agar dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan juga harus melalui proses verifikasi selama dalam proses penelitian, agar lebih menjamin akan validitas data.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

¹³Limas dodi. *metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka ilmu ,2015).

Pengecekan keabsahan data kualitatif yaitu kredibilitas (*credibility*), *Transferability* (keteralihan), *Dependability*, *Confirmability* (dapat dikonfirmasi).

1. Kredibilitas yaitu ukuran dari data kebenaran yang sudah terkumpulkan, tergambar dan sesuai antara konsep peneliti dan hasil penelitian. Ada beberapa strategi dalam melakukan uji kredibilitas, yaitu;
 - a. Perpanjangan pengamatan
 - b. Meningkatkan ketekunan (*persistent observation*)
 - c. Trianggulasi
 - d. Menggunakan bahan referensi
 - e. Mengadakan *membercheck*.
2. Pengujian *transferability*

Dalam metode kualitatif transferabilitas bergantung pada pemakai, sampai mana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi atau konteks tertentu. Bila pembaca suatu laporan dapat dengan mudah mendapat gambaran yang jelas mengenai tujuan laporan maka dapat di-*transferability*, jadi dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut sudah memenuhi standar transferabilitas.

3. Pengujian *dependability*

Pengujian *dependability* dilakukan dengan melaksanakan audit/pemeriksaan pada seluruh proses penelitian.

4. Pengujian *confirmability*

Terfokus pada audit (pemeriksaan) hasil dan kualitas penelitian. Untuk menguji *confirmability* dihubungkan dengan proses yang sudah dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses, maka penelitian dapat dikatakan sudah memenuhi standar *confirmability*.¹⁴

¹⁴*Ibid*, 262.